

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha memanusiakan manusia dengan tujuan akhir yakni mengubah pola pikir dan perilaku manusia. Pendidikan dilaksanakan secara berjenjang dan bertahap untuk diterapkan pada pendidikan formal yang lazimnya dilaksanakan pada sekolah-sekolah yang berawal dari pendidikan sekolah dasar sampai pada pendidikan sekolah menengah atas.

Matematika adalah salah satu materi pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Hampir semua bidang studi menggunakan materi pelajaran matematika. Disisi lain matematika selama ini dianggap pelajaran yang sulit oleh sebagian siswa, bahkan ada siswa yang takut, bosan dan tidak tertarik pada mata pelajaran ini.

Hasil belajar matematika yang telah dicapai siswa selama ini masih jauh dari harapan, walaupun usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan atau memperbaiki prestasi belajar matematika dalam setiap jenjang pendidikan telah banyak dilakukan, antara lain: revisi kurikulum matematika, penataran guru matematika, penyediaan sarana prasarana pembelajaran, dan sebagainya, namun kenyataan menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika masih rendah.

Harapan yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan matematika seperti yang diamanatkan kurikulum adalah pengelolaan pembelajaran matematika di sekolah dapat bermakna dan dapat membuat siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam

kehidupan sehari-hari dan bidang lain. Kegiatan pembelajaran matematika juga diharapkan mampu membuat siswa terampil menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik dalam bidang matematika maupun dalam bidang yang lain. Kegiatan pembelajaran matematika juga diharapkan mampu membuat siswa berkembang daya nalarnya sehingga mampu berfikir kritis, logis, sistematis, dan pada akhirnya siswa diharapkan mampu bersikap obyektif, jujur, dan disiplin.

Menurut Pao-nan ChoudanHo-huan chen (2008) dalam pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga siswa mempunyai keterampilan, Keberanian serta mempunyai kemampuan akademik. Penekanan pembelajaran matematika di sekolah harus relevan dengan kehidupan sehari-hari, supaya pelajaran matematika yang diperoleh akan bermanfaat. Dengan demikian matematika akan mempunyai peran yang penting bagi peserta didik untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya hal ini akan berdampak dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu.

Berdasarkan hasil observasi di SMPK Santa Familia Kupang terlihat siswa dengan saksama mendengarkan, mengikuti, dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Namun ketika siswa diberikan soal operasi biasa siswa mampu menyelesaikan soal, tetapi ketika dikasih soal yang berbentuk soal cerita siswa kurang mengerti dan memahami soal. Untuk membantu siswa dalam pelajaran matematika, perluh usaha maksimal agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai seperti yang diharapkan. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk aktif serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik melalui

pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran yang diterapkan dalam mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran kontekstual.

Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu model pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata yang saling terhubung dan terjadi di sekitar siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari dan mengambil manfaatnya serta dapat menerapkannya dalam kehidupan. Tujuannya menolong siswa memahami makna dari materi pembelajaran. Konsep dan makna pembelajaran yang dipelajari, dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual mencoba memudahkan belajar anak dengan menghubungkan pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual di sekolah membentuk pengetahuan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan pembelajaran holistik yang bertujuan untuk memahami bahan ajar secara bermakna.

Ada tiga hal yang harus dipahami pada *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut Wina Sanjaya: (1). CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi. (2). CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. (3). CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh model pembelajaran Kontekstual terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPK Santa Familia Kupang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan operasi bentuk aljabar pada siswa kelas VII SMPK Santa Familia ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika pokok bahasan operasi bentuk aljabar siswa kelas VII SMPK Santa Familia Kupang ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan operasi bentuk aljabarsiswa kelas VII SMPK Santa Familia Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan operasi bentuk aljabar pada siswa kelas VII SMPK Santa Familia.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika pokok bahasan operasi bentuk aljabar siswa kelas VII SMPK Santa Familia Kupang.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan operasi bentuk aljabar pada siswa kelas VII SMPK Santa Familia.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata yang saling terhubung dan terjadi di sekitar siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari dan mengambil manfaatnya serta dapat menerapkannya dalam kehidupan.

2. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi Belajar Matematika adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Dari segi teoritis, penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangasi dalam mencapai proses pembelajaran yang berkualitas dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan sebagai usaha untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan khususnya pembelajaran matematika.

3. Bagi Siswa

Dijadikan sebagai sumber atau referensi informasi untuk meningkatkan prestasi belajar.

Memperluas pengetahuan, serta secara langsung memperoleh kesempatan untuk memperbaiki cara belajar dan dapat menumbuhkan kreativitas belajar yang baik.